

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang beralamat di Wisma Kawasan Industri Medan. Jl. Pulau Batam No. 1 Kompleks KIM Tahap II. Medan.

Jadwal penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Penulisan Skripsi																												
5	Bimbingan Skripsi																												
6	Sidang Meja Hijau																												

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan, tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat atau keadaan atau gambaran dari suatu objek yang diteliti. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data

kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder dan primer.

- a. Sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari perusahaan bagian keuangan berupa data tertulis seperti laporan tentang dividen, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Sumber data primer yaitu data mentah yang diambil langsung oleh peneliti dari hasil wawancara berupa jenis usaha perusahaan dan keterangan lain yang mendukung topik penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak- pihak perusahaan, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan keterangan yang penulis butuhkan diantaranya berkaitan dengan perkembangan harga saham dan keuangan lainnya yang ada di perusahaan untuk dijadikan bahan masukan penelitian ini.
- b. Studi dokumentasi yaitu mempelajari data- data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini yaitu struktur organisasi, sejarah dan uraian tugas setiap bagian yang ada di perusahaan serta laporan keuangan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang merupakan penilaian investor tentang seberapa baik kondisi suatu perusahaan dan kondisi ini dapat tercermin melalui harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Selanjutnya variabel independen adalah variabel bebas atau tidak terikat oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba yang saat ini akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba yang Tersedia bagi Pemegang Saham}}$$

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel bebas (kebijakan deviden) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) secara parsial. Berikut adalah metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear sederhana. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 147) bahwa “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikoleniaritas

Menurut Pratisto (2013: 176) bahwa “Multikoleniaritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain”. Apabila terdapat korelasi antar

variabel bebas, maka terjadi multikoleneritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflasi Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 (satu) atau memiliki toleransi mendekati 1 (satu), maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- 2) Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012: 125) menjelaskan “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas”. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.5.2. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Sederhana, yaitu suatu metode analisis untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X = Kebijakan Dividen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Epsilon.

Pengujian model regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3.5.3. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji dilakukan pada output SPSS versi 17 pada tabel *coefficients*. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap – tahap pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

a. Bentuk pengujian.

Menurut Erlina dan Sri Mulyani (2012: 41) bahwa “Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris”

$H_a : r_s = 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria pengambilan keputusan

1. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
2. H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

3.5.4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya presentase peranan semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Peranan variabel bebas didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R^2 yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil peranan variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar peranan variabel bebas

terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

Uji Determinasi untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana :

D = Nilai determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

